Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar | p-ISSN 2685-7642 | e-ISSN 2685-8207
Vol.6 No.2 Desember 2024 | Hal 1-9

Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengarang Melalui Media Penggunaan Gambar Berseri Pada Peserta Didik Kelas IV

Dini Nugrahaini Aksari Dewi[1], Desi Eka Pratiwi[2], Nanda Dini Novayanti[3]

[1]Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
[2]Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
[3]SDN Pakis V Surabaya

E-mail: dinizeeva@gmail.com[1], desipratiwi_fbs@uwks.ac.id[2], dininovaa@gmail.com[3]

Abstract

Composing is a story about something that is in your mind or imagination. Stories can be expressed in writing or orally. Humans can compose but not all are able to express their thoughts in an orderly and structured manner, while writing is not something that is easy. Many people are able to speak but they are less able to express their ideas into writing. To be able to compose well, a person must have the ability to write and this can be achieved through the process of learning and practicing. Problems related to the ability to compose at school where students still experience errors and difficulties regarding writing a paragraph. To overcome this, media is needed that can make it easier for students to understand composing. The media used uses a series of images. The aim of this classroom action research is to find out whether the use of serial picture learning media can improve the ability to write a story essay for Class IV students at SDN Pakis V Surabaya. This research uses quantitative and qualitative descriptive research methods. The research subjects were class IV A students at SDN Pakis V Surabaya with a total of 29 students. On average, the results from cycle 1, meeting 1, got an average score of 78. In cycle 1, the second meeting, the use of serial image media began to increase slightly, namely getting an average score of 81. In cycle 2, meeting 1, it experienced an increase again, namely getting a score average 82. And finally, cycle 2 meeting 2 experienced an increase again and was higher than before, namely getting an average score of 84 with a KKM completion percentage of 84%.

Keywords: *Learning media, composing, drawing series.*

Abstrak

Mengarang adalah cerita tentang sesuatu yang terdapat di dalam pikiran atau angan-angan. Cerita dapat dituangkan kedalam tulisan maupun lisan. Manusia dapat mengarang tetapi tidak semua mampu menuangkan pikiran tersebut secara teratur dan tersusun sedangkan menulis bukanlah sesuatu yang mudah. Banyak orang yang mampu berbicara tetapi mereka kurang mampu menuangkan gagasannya ke dalam sebuah tulisan. Untuk dapat mengarang dengan baik, seseorang harus mempunyai kemampuan untuk menulis dan bisa tercapai melalui proses belajar dan berlatih.

Permasalahan terkait dengan kemampuan mengarang di sekolah yang mana peserta didik masih mengalami kesalahan dan kesulitan mengenai pembuatan suatu paragraf. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan media yang dapat mempermudah peserta didik dalam pemahaman mengarang. Media yang digunakan dengan penggunaan gambar berseri.

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis sebuah karangan cerita peserta didik Kelas IV SDN Pakis V Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kuantitatif dan kualitatif. Dengan subyek penelitian peserta didik kelas IV A SDN Pakis V Surabaya dengan jumlah peserta didik 29 anak. Rata-rata dari hasil siklus 1 pertemuan 1 mendapatkan nilai rata-rata 78. Pada siklus 1 pertemuan kedua, penggunaan media gambar berseri mulai sedikit mengalami peningkatan yaitu mendapatkan nilai rata-rata 81. Pada siklus 2 pertemuan 1, mengalami peningkatan kembali yaitu mendapatkan nilai rata-rata 82. Dan yang terakhir siklus 2 pertemuan 2 mengalami peningkatan kembali dan lebih tinggi daripada sebelumnya yaitu mendapatkan nilai rata-rata 84 dengan presentase ketuntasan KKM 84%.

Kata Kunci: Media pembelajaran, mengarang, gambar berseri**.**

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa yang perlu ditekankan pada pengajaran berbahasa Indonesia adalah keterampilan reseptif (keterampilan mendengarkan dan membaca) dan keterampilan produktif (keterampilan menulis dan berbicara). Pengajaran berbahasa diawali dengan pengajaran keterampilan reseptif sedangkan keterampilan produktif dapat turut tertingkatkan pada tahap-tahap selanjutnya. Seterusnya, peningkatan keduanya itu menyatu sebagai kegiatan berbahasa yang terpadu. Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen dalam keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan membaca (Arifudin, 2018). Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak danteratur (Tarigan dan Henry Guntur, 2008). Menurut Azies dan Alwasilah dalam (Musfiratun, 2013), keterampilan menulis berhubungan erat dengan membacaHal ini diakui pula oleh (Semi, 2007). Semakin banyak siswa membaca, cenderung semakin lancar dia menulis. Dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya.

(Aziezah, 2022) Bahasa merupakan dasar bagi pengetahuan peserta didik yang mana bahasa adalah sebagai inti dan dasar pada mata pelajaran yang lain terutama bagi peserta didik Sekolah Dasar (SD). Kemampuan berbahasa seseorang sangat diperlukan dan harus berkembang bersama-sama dengan perkembangan bahasa mengikuti jaman (Safaria, Diponegoro, and Bashori 2017).

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sedangkan kemampuan

berbahasa memiliki empat komponen yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Gie (dalam Abidin, 2012: 181) menyatakan bahwa menulis memiliki kesamaan makna dengan mengarang, yaitu menurut pendapat Sumantri dan segenap kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada pembaca untuk dipahami. Sejalan dengan pendapat di atas, maka menulis adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menuangkan gagasan ataupun pengalaman dalam bentuk tulisan kepada pembaca.

(Inengsih & Samad, 2015) Permana (1999:174) mengatakan bahwa penggunaan suatu media dalam pelaksanaan pembelaja ran bagaimanapun akan membantu kelancaran, efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan seorang guru Sekolah Dasar tentu saja harus dapat menetapkan media apa yang paling tepat dan sesuai dengan tujuan tertentu, penyampaian bahan tertentu, suatu kondisi belajar peserta didik dan untuk suatu penggunaan strategi atau media yang memang telah dipilih. Kemampuan menulis karangan adalah salah satu kemampuan produktif. Artinya kemapuan menulis ini merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan, menulis, merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks yaitu, kemampuan logis, kemampuan mengungkapkan pikiran atau gagasan secara jelas dengan bahasa yang efektif, kemampuan menerapkan kaidah tulis menulis. Untuk mengajarkan menulis ada beberapa jenis media yang daopat digunakan seperti gambar, kartu kalimat, kartu kata dll.

Media gambar berseri merupakan suatu media visual yang berisi yakni urutan gambar, antara gambar satu dengan yang lain saling berhubngan dan menyatakan suatu peristiwa. Media ini digunakan untuk merangsang daya pikir siswa agar mampu menuangkan ide, gagasan dalam bentuk menulis karangan, kerumitan bahan yang akan disampaikan dapat diatasi dengan bantuan media. Media dapat membantu guru ketika menemui kesulitan dalam menjelaskan sesuatu dengan kata-kata atau kalimat tertentu. Dengan memanfaatkan media gambar berseri sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis karangan, siswa terinspirasi menuangkan gagasannya secara runtut dan sistematis sesuai peristiwa yang terjadi. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis ingin melakukan penulisan tentang upaya meningkatkan kemampuan mengarang melalui media penggunaan gambar berseri untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata belajaran Bahasa Indonesia dalam

kegiatan mengarang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yang berpendekatan dengan kualitatif dan kuantitatif. Berpendekatan kualitatif karena berupa pengamatan selama pelaksanaan pembelajaran sedangkan pendekatan kuantitatif karena berupa data hasil belajar mengarang cerita peserta didik. Penelitian ini direncanakan berlangsung selama 2 siklus. Setiap siklus 2 pertemuan dengan materi menganalisis gambar seri secara keseluruhan, tindakan kelas pada materi konjungsi terdiri dari empat pertemuan. Dua pertemuan pada siklus pertama dan dua pertemuan pada siklus kedua. Setiap siklusnya melalui empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (Suharsimi Arikunto 2013:132). Desain pelaksanaan dalam penelitian kelas yang sudah dilakukan digambarkan dalam empat tahap sebagai berikut:

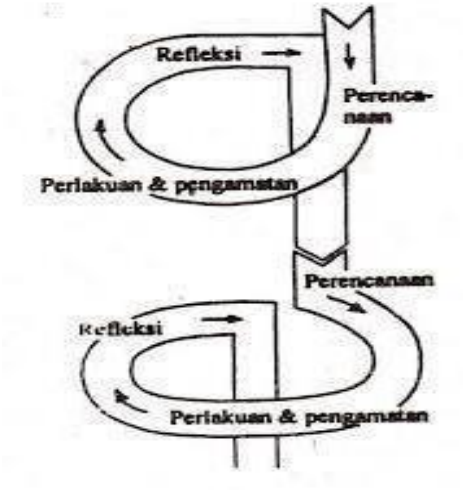

Gambar 1. Model Penelitian Tindakan dari Kemmis & Taggart

Keterangan:
Siklus 1:

A. Tahap perencanaan
B. Tahap pelaksanaan
C. Tahap observasi
D. Tahap refleksi

Siklus 2:

A. Tahap perencanaan
B. Tahap pelaksanaan
C. Tahap observasi
D. Tahap refleksi

Berikut ini penjelasan masing-masing dari setiap tahapannya. Pertama tahap perencanaan dimulai dari perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut berisikan modul ajar, bahan ajar, LKPD, soal formatif lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan instrumen penilaian. Media pembelajaran yang digunakan yaitu media gambar berseri yang di bantu dengan penggunaan media power. Tahap kedua, yaitu pelaksanaan pada tahap ini peneliti

melaksanakan pembelajaran pada materi konjungsi dengan menulis karangan melalui media gambar seri. Tahap ketiga yaitu observasi. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi dengan memantau ke masing-masing kelompok untuk melihat pengerjaan LKPD. Tahap keempat, refleksi. Pada tahap ini, peneliti melakukan refleksi dengan mengulas kembali pembelajaran yang telah dilakukan, melakukan tanya jawab kepada peserta didik tentang materi apa yang belum dimengerti, apa saja tujuan pembelajaran yang belum tercapai, merangkum pembelajaran yang telah dilakukan, melihat kelebihan dan kekurangan menggunakan media gambar berseri dan mempersiapkan berbagai alternatif untuk masalah- masalah yang timbul yang nantinya akan diperbaiki pada siklus 2. Untuk melaksanakan siklus 2 agar lebih maksimal dan lebih baik dari siklus 1, kita dapat melihat apa yang belum tercapai serta masalah-masalah apa saja yang terjadi pada siklus 1 dan melakukan perbaikan pada siklus 2. Setelah siklus 1 dan 2 sudah terlaksana dengan baik, penelitian dihentikan. Kita dapat mengetahui sejauh mana pengaruh bagi peserta didik penggunaan media pembelajaran terutama media gambar berseri untuk mengarang di SDN Pakis V Surabaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV.

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV A SDN Pakis V Surabaya dengan jumlah peserta didik 29 yang terdiri dari 13 peserta didik perempuan dan 16 peserta didik laki- laki. Peneliti menentukan kelas IV sebagai subjek penelitian dikarenakan dalam proses pembelajaran guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu peserta didik dalam membuat karangan cerita. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Pakis V jalan Pakis Sidokumpul Kecamatan Sawahan Kota Surabaya dikarenakan sekolah tersebut sebagai sekolah mitra untuk kegiatan PPL 1 dan II. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada tanggal 12 Maret sampai dengan 26 Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi konjungsi dengan mengarang cerita menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar berseri kelas IV di SDN Pakis V Surabaya yang diawali dengan guru mempersiapkan media gambar berseri secara acak. Kedua, peserta didik mengamati gambar berseri dan menyusun gambar berseri tersebut secara urut. Ketiga, peserta didik diminta untuk mencari ide pokok dari setiap gambar yang telah disusun secara urut. Di dalam proses pembelajaran, peserta didik lebih senang dan bersemangat

menyampaikan ide pokok dari setiap gambar. Mereka seperti bermain tetapi sebenarnya mereka belajar. Dengan menggunakan media gambar berseri, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mengarang peserta didik, menarik minat belajar peserta didik, dan peserta didik lebih senang dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Setelah peserta didik mengamati dan menyusun media gambar berseri secara urut, guru memberikan lembar kerja peserta didik (LKPD) dengan berbagai macam gambar-gambar berseri tanpa adanya tulisan. Jadi hanya tersedia gambar saja. Dengan menggunakan media pembelajaran, peserta didik lebih senang saat mengerjakan LKPD yang diserta dengan gambar-gambar yang menarik. Data awal keterampilan mengarang cerita pada siklus 1 pertemuan 1, peserta didik dapat masih mengalami kesulitan untuk menentukan ide pokok pada setiap gambar. Pada siklus 1 pertemuan 2, beberapa peserta didik sudah mulai memahami untuk menentukan ide pokok tetapi masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok setiap gambar. Berikut table hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan materi mengarang cerita:

Tabel 1. Hasil belajar siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dan siklus 2 pertemuan 1 dan 2

Nama Peserta Didik	Siklus I		Siklus II	
	I	II	I	II
Aira	78	80	80	84
Andin	80	82	82	84
Ilyas	75	78	79	82
Khanza	80	82	82	83
Jelita	78	80	80	80
Irfan	80	83	83	83
Ersya	80	83	84	85
Arsya	75	78	80	80
Devan	75	78	80	82
Ivano	78	80	82	83
Krisna	78	80	82	84
Febri	75	80	80	83
Bila	78	80	82	84
Devin	80	81	83	85
Sekar	82	82	83	83
Liona	82	82	84	84
Nanda	80	82	82	85
Radja	82	84	85	85
Zeeva	82	83	84	84
Safa	78	80	80	84
Janitra	78	80	83	84
Zacky	75	80	83	85
Alicia	75	80	82	85
Aris	80	83	83	84
Devin	80	82	82	84
Kesya	82	84	84	85
Dito	80	83	82	85
Dimas	80	81	83	85
Putra	78	80	83	85
Jumlah	2285	2351	2382	2429
Rata-rata	78,79	81	82	83,7

Gambar 1. Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik

Tabel 2. Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Pertemuan	Presentase
1.	Siklus 1 Pertemuan 1	79%
2.	Siklus 1 Pertemuan 2	81%
3.	Siklus 2 Pertemuan 1	82%
4.	Siklus 2 Pertemuan 2	84%

Pada gambar 2 (grafik hasil belajar) dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan yang dilakukan sebanyak 4 pertemuan dapat kita simpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan dari setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama, peserta didik mengalami kesulitan saat menentukan ide pokok dari setiap gambar yang kemudian akan dikembangkan menjadi sebuah cerita karangan yang sesuai dengan gambar tersebut. Berdasarkan grafik tersebut, rata-rata dari hasil siklus 1 pertemuan1 mendapatkan nilai rata-rata 78. Pada siklus 1 pertemuan kedua, penggunaan media gambar berseri mulai sedikit mengalami peningkatan yaitu mendapatkan nilai rata-rata 81. Pada siklus 2 pertemuan 1, mengalami peningkatan kembali yaitu mendapatkan nilai rata-rata 82. Dan yang terakhir siklus 2 pertemuan 2 mengalami peningkatan kembali dan lebih tinggi daripada sebelumnya yaitu mendapatkan nilai rata-rata 84 dengan presentase ketuntasan KKM 84%.

Pada pelaksanaan pembelajaran siklus I terdapat beberapa kelemahan dari segi aktivitas guru maupun peserta didik. Guru belum sepenuhnya mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang terdapat dalam modul ajar sedangkan peserta didik belum terbiasa menggunakan media pembelajaran seperti media gambar berseri yang menyebabkan nilai rata- rata peserta didik siklus 1 pertemuan 1 sebesar 78%. Pada siklus 2 pertemuan 2, peserta didik mulai terbiasa dengan menggunakan media gambar berseri dan sudah dapat menetukan ide pokok sehingga mengalami peningkatkan nilai rata- rata sebesar 84% dalam menulis karangan cerita. Keefektifan penggunaan media pembelajaran terutama media gambar berseri menjadi salah satu penyebab

peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV A SDN Pakis V Surabaya. Dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri, peserta didik akan menjadi lebih tertarik untuk belajar, meningkatkan minat belajar serta mampu menyusun gambar acak menjadi gambar yang urut dan tersusun dengan baik. Menurut pendapat Arsyad dalam buku yang berjudul Media Pembelajaran, media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran disekolah pada khususnya (Sadiman,2006) dan menurut Djamarah dan Aswan Zain (1996) dalam bukunya Strategi Belajar Mengajar, media adalah alat Bantu apa saja yang dapat dijadikan suatu penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran. Menurut Poerwo Darminto (1987) dalam buku Kamus Besar Bahasa Indonesia, media gambar adalah tiruan barang-barang (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya). Menurut Cece Wijaya (1991) dalam buku Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar, menyatakan pengertian media gambar adalah media visual yang dapat diamati oleh orang yang memandangnya sebagai wujud perpindahan dari keadaan yang sebenarnya, baik mengenai pemandangan benda atau barang maupun suasana lingkungan.

SIMPULAN

Berdasarkanhasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran gambar berseri di kelas IV untuk menulis karangan cerita dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi konjungsi dengan menulis karangan cerita. Melalui media pembelajaran gambar berseri, peserta didik dapat lebih tertarik untuk belajar dan menyusun secara urut beberapa gambar berseri yang bermacam-macam yang di dalam gambar tersebut termuat materi pembelajaran. Melalui media pembelajaran gambar berseri, peserta didik jauh lebih aktif dan bersemangat dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Media pembelajaran yang digunakan untuk gambar berseri tidak memiliki warna tetapi hal tersebut membuat peserta didik tertarik untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan dikarenakan setelah selesai mengerjakan LKPD, peserta didik dapat memberi warna sesuka hati dengan menggunakan pensil warna ataupun krayon pada media gambar seri yang telah disediakan. Selain itu, gambar berseri juga bermacam- macam sehingga dapat memudahkan guru untuk menyampaikan isi materi pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

Aziezah, R. K. (2022). Penggunaan Media Gambar Seri sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Cerita pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *PTK: Jurnal Tindakan Kelas*, *2*(2), 94–100. https://doi.org/10.53624/ptk.v2i2.56

Febiani Musyadad, V., Supriatna, A., & Aprilia, D. (2021). Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Tahsinia*, *2*(1), 10–18. https://doi.org/10.57171/jt.v2i1.2 87

Setiawan, F. (2017). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Media Gambar Berseri. *ELSE (Elementary School Education Journal)*, *1*(1), 26–37. https://journal .um-surabaya.ac.id/index.php/pgsd/ar ticle/view/867